

Pengaruh Partisipasi Pegawai dan Akuntabilitas dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Terhadap Kinerja Kepala Sekolah SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya

Eliana¹, Farah Ivana², Halimah Tusakdiadamanik³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang

*corresponding author:
eliana@stiesabang.ac.id

Abstract

The research is aimed at analyzing the participation of the staff and accountancy of RKAS against the performance of the Head of School at Keuluang Aceh Jaya State High School. The problem arising is whether the staff participation and accountability of the RKAs against the performances of the Chief of School in Keuluang Aceh Jaya state High School? The study aims to find out the impact of the participation of staff and accountancy of RKAS on the performance of the Head of School at Keuluang Aceh Jaya State High School both simultaneously and partially. The sample of this research is the teachers and officers who are at Keuluang Aceh Jaya State High School which consists of 23 professors and officials using census techniques. The results of the analysis show that simultaneously there is an influence between the participation of staff and the accountability of the RKAS on the performance of the head of school. The results of the F test obtained the number $F_{\text{hitung}} > F_{\text{table}}$ or $(20,059 > 3,07)$ and the test signified that p value of $0,000 < p$ is set to 0.05 which means significant. The test results partially showed that: 1. Participation of employees influenced the performance of the head of the school $T_{\text{hitung}} 3,164 > T_{\text{table}} 1,720$ and p value $0,002 < p$ 0.05 signifies significant. 2. RKAS accountability influence on performance of school head $T_{\text{hitung}} 5,910 > T_{\text{table}} 1.720$ with p value $0,000 < 0.05$ means significant.

Keywords : Head of school performance, Staff involvement, Accountability of school work plan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi pegawai dan akuntabilitas RKAS terhadap kinerja Kepala Sekolah di SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya. Permasalahan yang timbul adalah apakah partisipasi pegawai dan akuntabilitas RKAS terhadap kinerja Kepala Sekolah di SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya? penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh partisipasi pegawai dan akuntabilitas RKAS terhadap kinerja Kepala Sekolah di SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya baik secara simultan maupun secara parsial. Sampel dari penelitian ini adalah guru dan pegawai yang ada pada SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya yang berjumlah 23 orang guru dan pegawai dengan menggunakan tehnik sensus. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara partisipasi pegawai dan akuntabilitas RKAS terhadap kinerja kepala sekolah. Hasil uji F diperoleh angka $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $(20,059 > 3,07)$ dan uji signifikan bahwa p value sebesar $0,000 < p$ yang ditetapkan sebesar 0,05 yang berarti signifikan. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa : 1. Partisipasi pegawai berpengaruh terhadap kinerja kepala sekolah $T_{\text{hitung}} 3,164 > T_{\text{tabel}} 1,720$ dan p value $0,002 < p$ 0,05 berarti signifikan. 2. Akuntabilitas RKAS berpengaruh terhadap kinerja kepala sekolah $T_{\text{hitung}} 5,910 > T_{\text{tabel}} 1,720$ dengan p value $0,000 < 0,05$ berarti signifikan.

Kata Kunci : Kinerja Kepala Sekolah, Partisipasi Pegawai, Akuntabilitas RKAS



PENDAHULUAN

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah merupakan kinerja kepala sekolah, Lestari (2014). Kinerja kepala sekolah merupakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dimiliki dalam menyelesaikan suatu pekerjaan di sekolah yang dipimpinnya, Suhardiman (2012).

Menurut Wibowo (2014:122) mengatakan bahwa kinerja bukan hanya menyatakan hasil kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung. Kepala sekolah sesuai kewenangannya bertanggung jawab untuk menyediakan, merawat fasilitas dan sarana prasarana, menjalin hubungan kerja sama antar sekolah dengan masyarakat serta memberdayakan potensi masyarakat untuk kemajuan sekolah (Sagala, 2010).

Sebuah perencanaan yang baik dan tepat akan memudahkan dalam penyusunan sebuah pembiayaan yang dituangkan dalam sebuah Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS). RKAS merupakan suatu perencanaan yang disusun oleh kepala sekolah bersama warga sekolah yang menunjukkan besaran anggaran ataupun biaya dari masing-masing kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Dalam RKAS, unsur-unsur pembiayaan dari suatu kegiatan dirinci secara riil sesuai dengan peruntukannya berdasarkan program kerja yang telah dibuat oleh kepala sekolah, yaitu rencana kerja jangka panjang, rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja jangka pendek atau tahunan. (Syahputra, 2018).

Sekolah Menengah Atas Negeri Keuluang Aceh Jaya yang mempunyai visi yaitu mewujudkan insan yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, disiplin, cerdas, berwawasan lingkungan dan berdaya saing. terdapat beberapa divisi pada sma negeri keuluang yaitu, divisi administrasi, divisi dana bos, salah satu divisi tersebut adalah divisi administrasi yang memiliki sub divisi kepegawaian, tata usaha dan kesiswaan. <https://suarapelajar.id/sma-negeri-keuluang/>

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan melalui wawancara kepada lima orang guru dan pegawai diketahui bahwa di dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran sekolah di SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya, hanya beberapa orang saja yang dilibatkan seperti wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bidang kesiswaan dan bidang keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS), kepala sekolah tidak melibatkan semua unsur sekolah seperti guru dan pegawai. Menurut informasi beberapa guru dan pegawai diketahui bahwa untuk memenuhi semua rencana kegiatan sekolah, para guru tidak pernah dimintai pendapatnya terkait kebutuhan-kebutuhan guru dan pegawai dalam proses kegiatan pembelajaran. Disisi lain, tuntutan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah mendorong setiap kepala sekolah untuk terlibat aktif dalam proses penyusunan anggaran. Kenyataan yang terjadi selama proses penyusunan RKAS, kepala sekolah menyerahkan sepenuhnya kepada bawahannya sehingga banyak aspirasi dari unsur-unsur sekolah yang tidak tertampung di dalam RKAS dan RKAS sering disusun berdasarkan pada tahun sebelumnya sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung sering ditemukan adanya kendala dalam pemenuhan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu apakah partisipasi pegawai dan akuntabilitas dalam rencana kegiatan dan penyusunan anggaran berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap Kinerja Kepala Sekolah di SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi pegawai dan akuntabilitas dalam rencana kegiatan dan penyusunan anggaran berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kinerja Kepala Sekolah di SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2018:119) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai dan guru yang ada di SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya, yang berjumlah 23 Pegawai. Menurut Arikunto (2014:112), apabila subjek dari populasi penelitian kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil

semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* yaitu sampel jenuh (sampel sensus). Menurut Sugiyono (2018:76), penelitian sensus yaitu penelitian yang menetapkan seluruh populasi sebagai sampel penelitian atau disebut juga penelitian survey. Sugiyono (2018:17) menjelaskan metode pengumpulan data terdiri dari metode angket (*questionnaire*) yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawab.

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung pada pegawai dan guru yang ada di SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pegawai serta penyebaran kuesioner kepada responden pada SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya, tujuan penelitian lapangan ini adalah memperoleh data akurat.

Analisis data menurut Sugiyono (2018:206) adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada pegawai yang ada di SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya, yang berjumlah 23 pegawai secara langsung oleh penulis. Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden, peneliti mengambil kembali untuk selanjutnya ditabulasikan dan diolah dengan menggunakan *software* komputer melalui *Program Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25.

Karakteristik Responden

Responden didominasi laki-laki yakni sebanyak 14 orang atau sebesar 60,9% dari jumlah keseluruhan responden, sedangkan perempuan sebanyak 9 orang atau sebesar 39,1% dari jumlah responden. Dilihat dari usia responden sekarang dapat dijelaskan bahwa kebanyakan berusia 31-40 tahun yang mendominasi pegawai di SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya yang berjumlah 39,1% atau sebanyak 9 orang pegawai yang artinya bahwa pegawai yang berkerja SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya sudah berpengalaman dalam hal mendidik dan memberikan pembelajaran kepada siswa di SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya. Dilihat dari tingkat pendidikan responden dapat dijelaskan bahwa kebanyakan pegawai sudah sarjana satu (S1) yang berjumlah 18 orang pegawai atau 78,3% di SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya. Selanjutnya dilihat dari masa kerja menunjukan bahwa 10 orang pegawai atau 43,5% sudah mengabdikan dirinya di SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya lebih dari 8 tahun yang diartinya bahwa pegawai yang berkerja di SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya sudah sudah berpengalaman dalam mendidik anak-anak siswa di SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya. Dilihat dari pangkat rata-rata pegawai sudah berpangkat III(tiga) sebesar 47,8% atau sudah 11 orang pegawai di SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya (Lampiran 1).

Pengujian Validitas

Untuk item pernyataan yang berhubungan dengan kinerja kepala sekolah (Y) diperoleh nilai korelasi antara skor alternatif pilihan jawaban responden terhadap item pernyataan pertama (Lampiran 2) dengan total skor semua pernyataan dalam variabel tersebut sebesar 0,724. Sedangkan nilai korelasi tabel dengan $n = 23$ menunjukkan angka sebesar 0,413 dengan demikian dapat diartikan bahwa data yang bersangkutan dinyatakan valid. Begitu juga halnya dengan item pernyataan lain yang terdapat dalam variabel partisipasi pegawai (X1) dan variabel akuntabilitas RKAS (X2).

Pengujian Reliabilitas

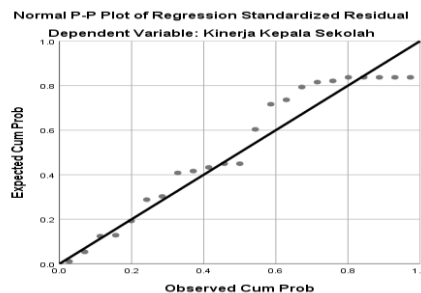
Reliabilitas adalah suatu hasil yang menunjukkan hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Analisis digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan skala variabel yang ada. Pengukuran reliabilitas terhadap instrumen penelitian ini menggunakan teknik *cronbach alpha(a)*, Hasil pengolahan data memperlihatkan nilai koefisien *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel I.

Tabel I Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan	Kesimpulan
1	Kinerja Kepala Sekolah (Y)	6	0,896	$0,896 > 0,60$	Handal
2	Partisipasi Pegawai (X1)	5	0,808	$0,808 > 0,60$	Handal
3	Akuntabilitas RKAS (X2)	6	0,756	$0,756 > 0,60$	Handal

Hasil Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menguji distribusi data normal atau tidak. Normalitas data juga dapat dilihat dengan menggunakan *normal probability plot* dan metode analisis grafik. Hasil *scatter plot* untuk uji normalitas disajikan pada Gambar 1.



Berdasarkan Gambar1 data yang berdistribusi normal pada grafik titik-titik penyebaran terlihat ada disekitar garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan bahwa jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan hasil tersebut, maka model regresi penelitian ini memenuhi data normal

Hasil Pengujian Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 2.

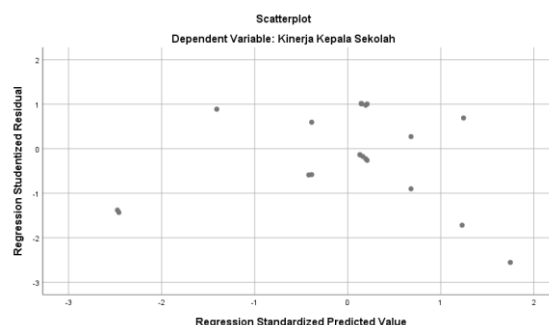
Tabel 2 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	Nilai VIF
Partisipasi Pegawai (X1)	0,853	1,173
Akuntabilitas RKAS (X2)	0,853	1,173

Setelah diperhatikan dalam table diatas tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Hal ini dikarenakan hasil pengujian untuk variabel independen menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi homoskedastisitas atau heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas melalui uji *Scatterplot* seperti terlihat pada Gambar 2.



Hasil pengujian *Scatterplot* menyimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Hal ini terlihat bahwa titik-titik dalam *scatterplot*nya menyebar secara acak dengan pola menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y.

Hasil Uji Hoptesis

Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.096		1.802	.087
	Partisipasi Pegawai	.419	.223	3.164	.002
	Akuntabilitas RKAS	.637	.825	5.910	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Kepala Sekolah

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 3, dapat dituliskan dalam persamaan dibawah ini:

$$Y = 6,096 + 0,419X_1 + 0,637X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) = 6,096 menunjukkan nilai konstan, dimana jika nilai variabel independen sama dengan nol, maka variabel kinerja kepala sekolah (Y) sama dengan 6,096.
2. Koefisien X1(b1) = 0,419, menunjukkan bahwa variabel partisipasi pegawai (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja kepala sekolah (Y). Artinya jika partisipasi pegawai ditingkatkan maka kinerja kepala sekolah juga akan meningkat sebesar 0,419 (41,9%).
3. Koefisien X2(b2) = 0,6237 menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas RKAS (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja kepala sekolah (Y). Artinya jika akuntabilitas RKAS ditingkatkan maka kinerja kepala sekolah akan meningkat sebesar 0,637 (23,7%).
4. Standar error (e) menunjukkan tingkat kesalahan pengganggu

Hasil Pengujian Secara Simultan

Pengujian secara simultan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara simultan atau secara bersama-sama variable partisipasi pegawai dan akuntabilitas RKAS mempunyai pengaruh terhadap kinerja kepala sekolah, hasil uji F hitung dapat dilihat pada table 4.

Tabel 4 Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.334	2	15.667	20.057	.000 ^b
	Residual	15.622	20	.781		
	Total	46.957	22			

a. Dependent Variable: Kinerja Kepala Sekolah

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas RKAS, Partisipasi Pegawai

Berdasarkan Tabel 4 hasil pengujian nilai F_{hitung} sebesar 20,057 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000^b. Nilai probabilitasnya (0,000) lebih kecil dari 0,05 menunjukkan secara simultan variable partisipasi pegawai dan akuntabilitas RKAS mempunyai pengaruh terhadap kinerja kepala sekolah. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan partisipasi pegawai dan akuntabilitas RKAS secara simultan berpengaruh terhadap kinerja kepala sekolah dapat diterima.

Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji

t (*t-test*). Variabel independen dikatakan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen apabila memiliki nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen dibawah 0,05. Hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada table 5.

Tabel 5 Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.096	3.382		1.802	.087
	Partisipasi Pegawai	.419	.114	.223	3.164	.002
	Akuntabilitas RKAS	.637	.108	.825	5.910	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Kepala Sekolah

Berdasarkan tabel 5 dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa partisipasi pegawai memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,164 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.720 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa partisipasi pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kepala sekolah, hipotesis H_{01} ditolak dan menerima hipotesis H_{a1} yang berarti partisipasi pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kepala sekolah pada SMA Keuluang Aceh Jaya.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa akuntabilitas RKAS memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,910 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.720 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa akuntabilitas RKAS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kepala sekolah, hipotesis H_{02} ditolak dan menerima hipotesis H_{a2} yang berarti akuntabilitas RKAS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kepala sekolah pada SMA Keuluang Aceh Jaya.

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien determinansi pada intinya adalah untuk menentukan besarnya persentase variasi-variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R square*. Table IV.10 menunjukkan nilai dari *R square*.

Tabel 6 Nilai Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.667	.634	.884

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas RKAS, Partisipasi Pegawai

Berdasarkan table 6, hasil analisis data diperoleh nilai *R square* sebesar 0,667 yang artinya variabel kinerja pegawai dapat dijelaskan partisipasi pegawai dan akuntabilitas RKAS sebesar 66,7% sedangkan 33,3% pengaruhnya dijelaskan oleh variabel lainnya

Pembahasan

Pengaruh Partisipasi Pegawai terhadap Kinerja Kepala Sekolah pada SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi pegawai secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kepala sekolah. Berpengaruh signifikan dapat dilihat berdasarkan tabel hasil uji statistik t. Pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.002 yang lebih kecil dari probabilitas 5% yaitu 0.05, sementara berpengaruh positif dilihat dari tabel coefficients. Pada tabel tersebut nilai koefisien $X_1 = 0,419$, menunjukkan bahwa variabel partisipasi pegawai memiliki hubungan positif terhadap kinerja kepala sekolah. Hasil penelitian ini dapat ditinjau

dari pendapat Suhardiman (2012) yang mengemukakan bahwa kinerja kepala sekolah merupakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dimiliki dalam menyelesaikan suatu pekerjaan disekolah yang dipimpinnya. Kinerja kepala sekolah dikatakan baik jika target atau tujuan sekolah dapat dicapai. Semua ini didukung oleh kompetensi, sikap, motivasi dari warga sekolah yang meliputi kepala sekolah, para guru, pegawai tata usaha, para siswa dan komite sekolah. Semua bekerja dengan ketentuan yang berlaku sehingga menghasilkan prestasi.

Pengaruh Akuntabilitas RKAS terhadap Kinerja Kepala Sekolah pada SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas RKAS secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kepala sekolah. Berpengaruh signifikan dapat dilihat berdasarkan tabel hasil uji statistik t. Pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari probabilitas 5% yaitu 0.05, sementara berpengaruh positif dilihat dari tabel coefficients. Pada tabel tersebut nilai koefisien $X_2 = 0.637$, menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas RKAS memiliki hubungan positif terhadap kinerja kepala sekolah. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Aqib dan Sujak (2012) yang mengemukakan bahwa akuntabilitas sekolah merupakan pertanggungjawaban sekolah kepada warga sekolah, masyarakat dan pemerintah melalui pelaporan dan pertemuan yang dilakukan secara terbuka terhadap RKS dan RKAS yang telah disusun. Semua warga sekolah, masyarakat dan pemerintah memiliki hak untuk mengetahui RKS dan RKAS, baik selama proses penyusunan maupun hasil akhir yang disusun di dalam RKS maupun RKAS. Dari pendapat tersebut terdapat makna warga sekolah dimana warga sekolah terdiri dari para pegawai atau guru serta kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas di sekolah dapat mempengaruhi kinerja kepala sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian ini, maka penulis dapat membuat beberapa kesimpulan mengenai “Pengaruh partisipasi pegawai dan akuntabilitas RKAS terhadap kinerja kepala sekolah pada SMA Negeri Keuluang Aceh Jaya sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian nilai F_{hitung} sebesar 20,059 > F_{tabel} 3,07, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000^b lebih kecil dari 0,05 menunjukkan secara simultan variable partisipasi pegawai dan akuntabilitas RKAS berpengaruh terhadap kinerja kepala sekolah pada SMA Keuluang Aceh Jaya.
2. Hasil pengujian menunjukan bahwa partisipasi pegawai memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,164 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.720 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa partisipasi pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kepala sekolah, hipotesis H_{01} ditolak dan menerima hipotesis H_{a1} yang berarti partisipasi pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kepala sekolah pada SMA Keuluang Aceh Jaya.
3. Hasil pengujian menunjukan bahwa akuntabilitas RKAS memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,910 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.720 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa akuntabilitas RKAS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kepala sekolah, hipotesis H_{02} ditolak dan menerima hipotesis H_{a2} yang berarti akuntabilitas RKAS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kepala sekolah pada SMA Keuluang Aceh Jaya.

SARAN

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini supaya dapat mendapatkan hasil yang lebih baik. Hendaknya kepala sekolah Sebagai pimpinan di institusi pendidikan, kepala sekolah dapat meningkatkan kinerjanya dengan melibatkan seluruh unsur sekolah dalam membuat rencana kerja dan anggaran sekolah. Dengan dilibatkannya semua unsur sekolah,

maka kepala sekolah dapat mengetahui semua aspirasi yang timbul dari para pegawai dan guru sehingga dari aspirasi-aspirasi para guru dan pegawai tersebut dapat meningkatkan kualitas sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Lestari, Retno (2014). *Kinerja Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Layanan Administrasi Di Madrasah Tsanawiyah Ihwatun Hasanah Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sagala, Syaiful (2013). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardiman, Budi. (2012). *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Syahputra, Dedi. (2018). *Pengaruh Partisipasi Pegawai Dan Akuntabilitas Dalam Penyusunan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Di SMK Musda Perbaungan*. Tesis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
- Wibowo (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<https://suarapelajar.id/sma-negeri-keuluang/>